

**PENGARUH KECEMASAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN,
ADAB, DAN DAKWAH IAIN PALOPO TERHADAP
PENYUSUNAN TUGAS AKHIR**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos.) Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

V I VI

NIM 15.01.03.0039

Dibimbing Oleh:

**Drs. Syahrudin, M.H.I.
Ratnah Umar, S.Ag., M.H.I.**

Diuji Oleh:

**Dr. Masmuddin, M.Ag.
Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2019**

**PENGARUH KECEMASAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN,
ADAB, DAN DAKWAH IAIN PALOPO TERHADAP
PENYUSUNAN TUGAS AKHIR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos.) Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

V I VI

NIM 15.01.03.0039

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2019**

ABSTRAK

V I V I, 2019 *Pengaruh Kecemasan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Terhadap Penyusunan Tugas Akhir (Dibimbing oleh Drs. Syahrudin, M.H.I. dan Ratnah Umar, S.Ag.,M.H.I)*

Kata Kunci :Kecemasan, Penyusunan Tugas Akhir, Mahasiswa FUAD

Tugas akhir, dalam hal ini skripsi merupakan persyaratan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa untuk memperoleh gelar S1. Disamping pembuatan skripsi, mahasiswa semester akhir sudah harus mulai menentukan karir dan masa depannya. Namun pada kenyataannya penyusunan skripsi tidak semudah yang dibayangkan. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penyusunan skripsi, sehingga, tak jarang menimbulkan kecemasan, seperti pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dalam penyusunan tugas akhir, Tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dalam penyusunan tugas akhir.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data, wawancara dan angket. Kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and service solution (SPSS) ver.20 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dalam penyusunan tugas akhir, dapat dilihat dari hasil analisis data. Dari hasil penelitian perolehan T_{hitung} sebesar 2.847 dan T_{tabel} sebesar 2,487 atau $2,847 > 2,487$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dalam penyusunan tugas akhir sebesar 13,3% berpengaruh.

Implikasi dari penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang ditimbulkan oleh kecemasan sehingga sedikit demi sedikit bisa membangun sikap positif dalam menyelesaikan tugas akhir sekaligus untuk mengenali gejala-gejala dari kecemasan dan cara mengatasi kecemasan tersebut.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, Tak ada kata yang paling indah peneliti haturkan selain senandung puji dan syukur kehadiran Allah swt. atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecemasan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo Dalam Penyusunan Tugas Akhir”** ini dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat serta salam teriring kepada Nabi Muhammad saw. sang guru kehidupan. Kepada seluruh keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya, semoga senantiasa istiqamah di jalan-Nya hingga hari akhir.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti menyadari banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuandan masukan dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepadadia yang pada diri peneliti mengalir darahnya, Ibunda Hamsiani dan dia yang telah sanggup berjalan jauh demi mencari penghidupan bagi anak-anaknya, Ayahanda Nasaruddin. Mereka orang tua tercinta, yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya. Semoga limpahan kasih sayang Allah senantiasa bersama mereka.

Selanjutnya, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, SH., MH, Wakil Rektor II, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhaemin, M.A yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo, Bapak Dr. Masmuddin, M.Ag, Wakil Dekan I, Bapak Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I, Wakil Dekan II, Bapak Drs Syahrudin, M.H.I, Wakil Dekan III, Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A dan Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Bapak Dr. Subekti Masri, M.Sos.I yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Pembimbing I, Bapak Drs. Syahrudin, M.H.I. dan Pembimbing II, Ibu Ratnah Umar, S.Ag., M.H.I. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.
5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani peneliti untuk keperluan studi kepustakaan dalam penelitian skripsi ini.
6. Saudara-saudara dan seluruh keluarga yang tak sempat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan motivasi kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat peneliti 'Hunters' (Nurzamzam, Salmiati, Abd. Rahman, dan Wahyudi) yang selalu berhasil menemani dalam momen suka duka peneliti.

8. Kak Erwin Jafar, S.E yang telah banyak membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling IAIN Palopo Angkatan 2015. Semoga Allah senantiasa memudahkan urusan kita.
10. Teman-teman KKN Desa Tobalu, yang senantiasa saling menyemangati dalam penyelesaian tugas akhir masing-masing.
11. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah angkatan 2015 yang telah bersedia membantu peneliti demi selesainya penelitian ini.
12. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah IAIN Palopo yang senantiasa mendoakan selesainya skripsi ini.
13. Keluarga besar Racana Sawerigading-Simpurusiang Pramuka IAIN Palopo, yakni Pembina Gugus Depan, Pembina Racana, Purna Racana, Pengurus Dewan dan warga Racana yang selalu memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Teriring doa, semoga amal kebajikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt., dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Palopo, 11 September 2019

Vivi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PENGUJI	iii
PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis	6
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
B. Kajian Pustaka	11
1. Kecemasan	11
2. Kecemasan Dalam Perspektif Islam	19
3. Tugas Akhir	21
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel	2
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kecemasan Dalam Penyusunan Tugas Akhir	1
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Instrumen Kecemasan Dalam Penyusunan Tugas Akhir	3
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	3
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	3
Tabel 4.1 Sarana Tambahan.....	4
Tabel 4.2 Prasarana Tambahan	4
Tabel 4.3 Jumlah Dosen Tetap	4
Tabel 4.4 Penggantian dan Perekrutan serta Pengembangan Dosen Tetap	4
Tabel 4.5 Data Base Dosen dan Pegawai.....	4
Tabel 4.6 Data Mahasiswa Reguler dan Transfer	5
Tabel 4.7 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	5
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi.....	5
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	5
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	2
Gambar 4.2	5

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupatanda [diakritik](#) atau [harakat](#), transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
آ	<i>Faṭḥah</i>	A	\bar{A}
إ	<i>Kasrah</i>	I	\bar{i}
أ	<i>Ḍamma</i> <i>h</i>	U	\bar{U}

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
IAIN	Institut Agama Islam Negeri Palopo
STAIN	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
SPSS	<i>Statistical Package for Sosial Sciense</i>
LPM	Lembaga Penjamin Mutu
LP2M	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
:	Bagi
x	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel
Y	Variabel
%	Persen
H ₀	Hipotesis nol
H ₁	Hipotesis satu
r ₁₁	Reliabilitas instrumen
N	Jumlah subjek atau responden
A	Konstanta
B	Koefisien regresi
e	Epsilon (standar eror)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan suatu penyelenggara pendidikan tinggi dan kelanjutan dari pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Pada prinsipnya, perguruan tinggi di Indonesia bertujuan untuk menciptakan manusia-manusia yang berkualitas dan akan menjadi tulang punggung bagi bangsa dan Negara.¹Perguruan tinggi atau universitas dapat menjadi sarana bagi individu untuk mengembangkan keilmuan, kepribadian dan melatih kemampuan verbal. Individu yang melakukan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi disebut mahasiswa. Dalam tahap perkembangannya, mahasiswa digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal yaitu usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun.

Menurut UU RI No.12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, pasal 1 ayat 13 dijelaskan bahwa mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.²Mahasiswa diharapkan mampu memahami secara teoritis sekaligus mengaplikasikan ilmu sesuai bidangnya masing-masing sebagai calon tenaga ahli yang dipersiapkan oleh perguruan tinggi.

Idealnya, mahasiswa menempuh pendidikan pada jenjang S-1 selama delapan semester. Salah satu bukti dari hasil pendidikan tersebut adalah mahasiswa

¹Kharisma A. Amaliyah dan Sara Palila, *Efektivitas Rational Emotive Behavioural Training Terhadap Penurunan Kecemasan Menyusun Skripsi Mahasiswa*, Jurnal Intervensi Psikologi, UIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. vol.7 nomor 2, 2015, h. 144.

²Damajanti Kusuma Dewi dan Wisma Wiji Santoso, *Efektifitas Hypnotherapy Teknik DDirect Suggestion Untuk Menurunkan Kecemasan Mahasiswa Terhadap Skripsi*, Jurnal Character, UNESA. vol. 03 nomor 2, 2014, h. 1.

diwajibkan untuk membuat sebuah karya tulis yang sesuai dengan kaidah-kaidah tertentu atau biasa disebut skripsi. Skripsi merupakan bagian dari persyaratan pendidikan akademis di perguruan tinggi sebagai tugas akhir yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa sebelum kembali ketengah masyarakat.

Disamping pembuatan skripsi, mahasiswa semester akhir harus mulai menentukan karir dan masa depannya. Kemana akan melangkah setelah lulus nanti, apakah melanjutkan kuliah S-2 atau bekerja. Penulisan skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan setiap persoalan secara ilmiah. Keharusan menulis skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan yang telah didapat selama di perguruan tinggi dan merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya.

Untuk mencapai kelulusan tersebut, mahasiswa bekerja keras dalam menyelesaikan skripsinya. Namun pada kenyataannya penyusunan skripsi tidak semudah yang dibayangkan. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penyusunan skripsi, seperti pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo. Kebanyakan yang menjadi penyebabnya adalah karena tidak mempunyai kemampuan dalam menyusun skripsi.

Masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan tulis menulis, serta adanya ketidaktertarikan mahasiswa pada penelitian.³ Proses penyusunan skripsi yang

³Dominikus David Biondi Situmorung, *Mahasiswa Mengalami Academic Anxiety Terhadap Skripsi? Berikan Konseling Cognitive BehaviorTherapy Dengan Musik*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. vol. 3 nomor 2, 2017, h. 32.

sering kali menyita waktu membuat mahasiswa terbebani. Oleh karena itu, skripsi dapat digolongkan sebagai salah satu stressor kecemasan bagi mahasiswa. Dampak kecemasan yang ditimbulkan bagi mahasiswa akan memunculkan masalah-masalah yang berhubungan dengan motivasi, prestasi, dan dampak psikologis.

Kesulitan menyusun skripsi dapat bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal, yaitu kesulitan yang bersumber dari individu itu sendiri, misalnya: nilai yang bermasalah di beberapa dosen sehingga tidak fokus pada pengerjaan tugas akhirnya, biaya kuliah yang belum ditunaikan. Selain itu, kesulitan dalam penyusunan skripsi, seperti: kesulitan dalam menyusun atau menentukan judul, menyusun perumusan masalah, merancang konsep isi skripsi, teknik penulisan, isi dan metode penelitian yang digunakan, mencari sumber data, serta kesulitan dalam menuangkan tulisan kedalam naskah skripsi, dan kesibukan berorganisasi.

Sedangkan faktor eksternal (lingkungan) adalah kesulitan yang dipengaruhi dari luar individu, antara lain: kebingungan dengan keahlian yang dimiliki dari masing-masing individu, lingkungan disekitar, baik itu lingkungan organisasi maupun lingkungan kos-kosan, dan belum jelasnya lapangan pekerjaan (masa depan) yang akan dituju, kuliah sambil bekerja, tuntutan dari orang tua agar cepat menyelesaikan skripsi dan pendidikan, serta *deadline* masa penulisan skripsi yang semakin cepat.

Dari faktor internal dan eksternal tersebut dapat diketahui bahwa kecemasan ialah suatu keadaan dan kondisi emosi yang tidak menyenangkan, dan

merupakan pengalaman yang samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya dan tidak menentu.

Observasi yang dilakukan peneliti pada kondisi mahasiswa akhir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah di IAIN Palopo. Salah satu mahasiswa program studi komunikasi penyiaran Islam mengatakan proses pengerjaan skripsinya ini menimbulkan rasa cemas, takut tidak dapat menyelesaikan studinya atau terlambat, mengingat orang tua yang menaruh harapan besar untuk dapat selesai tepat waktu. Tidak hanya itu, ada sedikit rasa malu terhadap tetangga-tetangga di kampung halaman yang selalu melontarkan pertanyaan tentang kapan wisuda.

Masih dengan mahasiswa komunikasi penyiaran Islam yang sudah memasuki semester 11. Kesibukan organisasi dan kurangnya motivasi menjadi alasan pengerjaan tugas akhirnya tidak selesai, juga lingkungan sekitar yang tidak saling mendukung. Beberapa mahasiswa juga ada yang harus mengubah judulnya padahal telah selesai seminar proposal, yang mana ini berarti memulai kembali dari awal. Proses bolak-balik pada dosen pembimbing, baik untuk bimbingan ataupun revisi yang bisa lebih dari lima kali.

Dengan dituntutnya mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir tersebut, termasuk proses berhubungan dengan pihak fakultas, pembimbing atau birokrasi dalam penyelenggaraan skripsi yang terkesan rumit tak jarang membuat mahasiswa menjadi cemas karena merasa tertekan jika tidak dapat menyelesaikannya sampai batas waktu yang telah ditentukan dan mendapat nilai yang baik.

Cemas merupakan faktor emosional yang dapat mempengaruhi diri seseorang dalam bertindak dan berperilaku. Menurut Chaplin, kecemasan adalah campur aduk berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai masa-masa mendatang tanpa sebab khusus akan ketakutan tersebut.⁴ Kata kecemasan sering kali dianggap sebagai kata yang negatif, padahal kecemasan juga sangat dibutuhkan oleh manusia, hanya saja dalam kadar tertentu.

Menurut Nevid, kecemasan dapat menjadi reaksi emosional yang normal dibeberapa situasi, tetapi tidak disituasi lain. Kecemasan dan kekhawatiran yang ringan dapat menjadi sebuah motivasi. Sedangkan kecemasan dan kekhawatiran yang kuat dan negatif dapat menimbulkan gangguan fisik maupun psikis.⁵

Kecemasan dapat menyebabkan hal-hal yang dicemaskan seolah bergerak pada tempatnya atau tidak mengalami perubahan. Dalam hal ini, tugas akhir yang seharusnya dapat diselesaikan tepat waktu dapat terhambat bahkan tidak dikerjakan sama sekali. Hingga bisa dikatakan bahwa bentuk kecemasan adalah adanya perubahan yang berbanding terbalik dengan yang Allah gambarkan pada firman-Nya dalam Q.S. ar-Ra'du/13 : 28

﴿الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُّ لِلَّهِ بِذِكْرِهِ إِلَّا الَّذِينَ كَرِهُوا أَنْ يَرْكَبُوا قُلُوبَهُمْ وَيَتَطَمَّيْنُ ۚ أَمْ تُرِيدُونَ أَنْ تُكَذِّبُوا الْقُرْآنَ ۚ﴾

Terjemahnya:

⁴Kharisma A. Amaliyah dan Sara Palila, *Efektivitas Rational Emotive Behavioural Training Terhadap Penurunan Kecemasan Menyusun Skripsi Mahasiswa*, op.cit.,h.146.

⁵*Ibid.*

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Kecemasan Mahasiswa Fakultas Ushluddin, Adab, Dan Dakwah IAIN Palopo Terhadap Penyusunan Tugas Akhir”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo terhadap penyusunan tugas akhir?
2. Seberapa besarkah pengaruh kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo terhadap penyusunan tugas akhir?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara dari rumusan masalah, adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh kecemasan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo dalam penyusunan tugas akhir

H_1 : Ada pengaruh kecemasan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo dalam penyusunan tugas akhir

⁶Kementerian Agama, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT.Cordoba Internasional Indonesia, 2012), h. 593.

D. Definisi Operasional Variabel Dan Ruang Lingkup Peneliti

Sebagai upaya untuk mempermudah pembahasan dan terarahnya penulisan, serta menghindari terjadinya perbedaan pendapat, maka dipandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul proposal skripsi ini. Adapun istilah-istilah ini penulis berpijak pada literatur yang terkait dengan judul penelitian yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu dampak kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif yang berasal dari manusia maupun benda serta segala sesuatu yang ada di dalam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

2. Kecemasan

Kecemasan adalah perasaan khawatir yang dialami ketika berpikir atas kejadian tidak diinginkan terjadi yang mengakibatkan seseorang tidak dapat melakukan tindakan secara rasional. Ciri-ciri yang terkadang muncul secara fisiologis sebagai tanda kecemasan yaitu ada perasaan tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan khawatir mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.

3. Tugas Akhir

Tugas akhir yang dimaksud peneliti dalam hal ini adalah skripsi yang merupakan syarat wajib untuk dikerjakan setiap mahasiswa berdasarkan kaidah-kaidah atau pedoman tertentu guna memperoleh gelarnya pada jenjang sarjana

(S1).

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo terhadap penyusunan tugas akhir?
2. Seberapa besarkah pengaruh kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo terhadap penyusunan tugas akhir?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut untuk menambah khazanah keilmuan Bimbingan Konseling Islam yang berkaitan tentang kecemasan mahasiswa terhadap penyusunan tugas akhir.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti dan pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang ditimbulkan oleh kecemasan sehingga sedikit demi sedikit bisa membangun sikap positif dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh mahasiswa diluar Bimbingan Konseling Islam sebagai salah satu cara untuk mengenali gejala-gejala dari kecemasan dan cara mengatasi kecemasan tersebut.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dimaksud adalah untuk mendapatkan tentang posisi penelitian ini berkaitan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis. Demikian dilakukan untuk menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk melihat letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lailyyatun Nadhifah (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Terapi Kognitif Behavior Dalam Mengatasi Kecemasan Seorang Mahasiswa Di UIN Sunan Ampel Surabaya”.⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Fokus penelitiannya adalah bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dengan terapi kognitif behavior serta bagaimana hasil pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi kognitif behavior dalam mengatasi kecemasan mahasiswa. Hasil dari penerapannya dijelaskan dalam tolak ukur perubahan dari segi kognitif, behavior dan potensi diri agar konseli mampu memperbaiki cara berpikir maupun bertindak dari yang negatif menjadi positif.

2. Heni Rodhotul Husna dalam skripsi yang berjudul “Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

⁷Lailyyatun Nadhifah, “*Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Terapi Kognitif Behavior Dalam Mengatasi Kecemasan Seorang Mahasiswa Di UIN Sunan Ampel Surabaya*” dalam skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018).

Yogyakarta”.⁸

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berasal dari faktor internal dan eksternal.

3. Wisma Wiji Santoso dan Damajanti Kusuma Dewi dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas *Hypnotherapy* Teknik *Direct Suggestion* Untuk Menurunkan Kecemasan Mahasiswa Terhadap Skripsi”.⁹ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Metode analisis data menggunakan uji perangkat bertanda *Wicoxon* dengan taraf kesalahan 5%. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,017 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa *hypnotherapy* teknik *direct suggestion* efektif untuk menurunkan kecemasan mahasiswa terhadap penyusunan skripsi.

Berdasarkan Ketiga penelitian tersebut, terdapat persamaan maupun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Yang pertama, Kesamaan dengan peneliti adalah keduanya menggunakan pendekatan yang sama yaitu kognitif behavior. Selain itu, keduanya juga menjadikan kecemasan sebagai hal yang diteliti. Perbedaannya terletak pada jenis kecemasan yang diteliti yaitu kecemasan terhadap masa depan, sedangkan peneliti membahas tentang kecemasan dalam penyusunan tugas akhir. Dalam menjawab permasalahan

⁸Heni Rodhotul Husna, “Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” dalam skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Kalijaga, 2016).

⁹Damajanti Kusuma Dewi dan Wisma iji Santoso, *Efektivitas Hypnotherapy Teknik Direct Suggestion Untuk Menurunkan Kecemasan Mahasiswa Terhadap Skripsi*, Jurnal Character Vol. 3 No. 2, Tahun 2004.

tersebut, penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Yang kedua, Kesamaannya dengan peneliti adalah meneliti tentang kecemasan dalam menyelesaikan tugas akhir. Perbedaannya terletak pada teknik yang digunakan. Peneliti menggunakan terapi kognitif behavior sedangkan penelitiannya tidak mencantumkan dengan jelas teknik yang digunakan. Adapun kesamaan dengan penelitian yang ketiga adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dalam meneliti kecemasan penyusunan skripsi dengan perbedaannya terletak pada pendekatan Hypnotherapy, sedangkan peneliti menggunakan terapi kognitif behavior.

B. Kajian Pustaka

1. Kecemasan

a. Pengertian kecemasan

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, cemas (*anxiety*) atau kecemasan berarti “tidak tentram dihati” (karena takut, khawatir)- hati merasa sangat gelisah (takut, khawatir). Dan kecemasan diartikan dengan prihal cemas yang diungkapkan tidak beralasan.¹⁰ Dalam kamus psikologi, kecemasan adalah suatu keadaan emosi yang kronis dan kompleks dengan keterperangkapan dan rasa takut sebagai unsurnya yang menonjol khususnya pada berbagai gangguan saraf dan mental.¹¹

¹⁰WJS. Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976) h. 1036.

¹¹James Drever, “*Psychology Dictionary*”, diterjemahkan oleh Nanci Simanjuntak dengan judul: *Kamus Psikologi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h. 19.

Kecemasan adalah kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yang aneh.¹² Kecemasan adalah keadaan suasana perasaan (*mood*) yang ditandai oleh gejala-gejala jasmaniah seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran masa depan.¹³

Para pakar psikologi memaksudkan kecemasan sebagai emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan istilah-istilah seperti kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut yang kadang-kadang kita alami dalam tingkatan yang berbeda-beda. Sering sekali kecemasan itu mengambang, samar-samar dan bersifat umum, tidak terjelma sebagai suatu bentuk yang khas.¹⁴ Dalam hal ini, seseorang bukan takut akan obyek atau situasi tertentu. Akan tetapi ia mempunyai ketidaktenangan atau ketakutan yang umum, dan tak mengerti apa sebenarnya yang ditakuti itu.

Dari kedua pemahaman antara ketakutan dan kecemasan ini keduanya menyimpulkan bahwa ketakutan adalah suatu perasaan ketidaktenangan dan keinginan mundur dari suatu obyek atau situasi tertentu. Ini adalah ketergantungan umum, yang mungkin terikat pada macam-macam obyek atau peristiwa sehari-hari.¹⁵ Kecemasan pada umumnya tidaklah merupakan mekanisme yang baik jika hanya menjadikan seseorang susah, walaupun adakalanya ia menyebabkan orang berjuang dan berhasil dalam menemukan pemecahan terhadap masalahnya. Dalam

¹²Musfir bin Said Az-Zaharani, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 512.

¹³V. Mark Duran dan David H Barlow, *Psikologi Abnormal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 158.

¹⁴Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Kamus Istilah Bimbingan dan Penyuluhan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 22.

¹⁵*Ibid*, h. 27.

hal ini memiliki penyesuaian positif. Kecemasan adalah respon yang tepat terhadap ancaman, tetapi kecemasan dapat menjadi abnormal bila tingkatannya tidak sesuai dengan proporsi ancaman, atau seperti bila datang tanpa ada penyebabnya.

Penelitian Herdiani memaparkan bahwa terhambatnya pengerjaan tugas akhir dapat menimbulkan cemas pada mahasiswa. Kecemasan yang dialami membuat mereka merasa tertekan dan kesulitan menghadapi masalah-masalah dalam proses pengerjaan tugas akhir. Ciri-ciri yang nampak dari kecemasan mahasiswa adalah timbulnya perasaan tidak menyenangkan kemudian secara sadar mahasiswa merasakan ketegangan dan ketakutan serta meningkatnya saraf otonom ketika memikirkan tugas akhir.¹⁶

Fase ini biasanya menjadi stressor tersendiri di kalangan mahasiswa. Ini terjadi bukan hanya karena banyak anggapan bahwa penyusunan tugas akhir dalam menyelesaikan tugas akhir itu sulit tapi juga karena proses dalam penyusunan tugas akhir yang panjang, sehingga proses pengolahan data dalam penelitian mahasiswa sering kali merasa kesulitan. Permasalahan yang hampir sama telah diungkapkan dalam penelitian sebelumnya, bahwa masalah-masalah yang umum yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir adalah kurangnya kemampuan menulis, kurangnya kemampuan akademis yang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian.

Kecemasan menurut Lazarus ada dua bentuk, yaitu sebagai *trait anxiety* dan *state anxiety*. Kecemasan sebagai *trait anxiety* yaitu kecenderungan pada diri

¹⁶Herdiani, W. S, *Pengaruh Expressive Writing pada kecemasan menyelesaikan skripsi*, Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya.vol.1 nomor 1.

seseorang untuk merasa terancam oleh sejumlah kondisi yang sebenarnya tidak bahaya. Kecemasan dalam kategori ini lebih disebabkan karena kepribadian individu tersebut memang mempunyai potensi cemas dibandingkan dengan individu yang lain. Kecemasan sebagai *state anxiety*, yaitu keadaan dan kondisi emosional sementara pada diri seseorang yang ditandai dengan perasaan tegang dan khawatir yang dirasakan dengan sadar serta bersifat subjektif dan meningginya system syaraf otonom sebagai suatu keadaan yang berhubungan dengan situasi-situasi lingkungan khusus.¹⁷

b. Jenis-Jenis Kecemasan

Freud dalam terjemahan Subryabrata, mengemukakan adanya tiga jenis kecemasan yaitu:

1) Kecemasan Realistis, kecemasan atau ketakutan yang realistis, atau takut akan bahaya-bahaya di dunia luar.

2) Neorotis, kecemasan insting-insting yang tidak dapat dikendalikan dan menyebabkan orang melakukan sesuatu yang dapat dihukum. kecemasan ini sebenarnya mempunyai dasar di dalam realitas, karena dunia sebagaimana diwakili oleh orang tua dan orang-orang yang memegang kekuasaan ini yang menghukum anak yang melakukan tindakan impulsive.

3) Kecemasan Moral

Kecemasan moral adalah kecemasan kata hati atau ketakutan terhadap hati nuraninya cenderung untuk merasa dosa apabila dia melakukan atau bahkan

¹⁷Triantoro Safira dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*, h. 53-54.

bepikir untuk melakukan sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma moral.¹⁸

c. Aspek-Aspek Reaksi Kecemasan

1) Reaksi emosional, yaitu komponen yang berkaitan dengan persepsi individu terhadap pengaruh psikologis dari kecemasan, seperti perasaan keprihatinan, ketegangan, sedih, mencela diri sendiri atau orang lain.

2) Reaksi kognitif, yaitu ketakutan dan kekhawatiran yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir jernih sehingga mengganggu dalam memecahkan masalah dan mengatasi tuntutan lingkungan sekitarnya.

3) Reaksi fisiologis, yaitu reaksi yang ditampilkan oleh tubuh terhadap sumber kekuatan dan kekhawatiran. Reaksi ini berkaitan dengan system syaraf yang mengendalikan berbagai otot dan kelenjar tubuh sehingga timbul reaksi dalam bentuk jantung berdetak lebih keras, nafas bergerak lebih cepat, tekanan darah meningkat.¹⁹

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan

Terdapat dua faktor yang menyebabkan adanya kecemasan:

1) Pengalaman negatif pada masa lalu

Pengalaman ini merupakan hal yang tidak menyenangkan pada masa lalu mengenai peristiwa yang dapat terulang lagi pada masa mendatang, apabila individu tersebut menghadapi situasi atau kejadian yang sama dan juga tidak

¹⁸Suryabrata Surmadi, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 139.

¹⁹Triantoro Safira, *Manajemen Emosi, op.cit*, h. 56.

menyenangkan, misalnya pernah gagal dalam tes. Hal tersebut merupakan pengalaman umum yang menimbulkan kecemasan siswa dalam menghadapi tes.

2) Pikiran yang tidak rasional

Para psikolog memperdebatkan bahwa kecemasan terjadi bukan karena suatu kejadian, melainkan kepercayaan atau keyakinan tentang kejadian itulah yang menjadi penyebab kecemasan.

e. Gejala-gejala Kecemasan

Zakiyah Darajad menyebutkan penampilan atau gejala yang bermacam-macam dari kecemasan ini dapat dilihat dari: gejala jasmaniyah (fisiologis) yaitu ujung kaki dan tangan dingin, berkeringat berpercikan, gangguan pencernaan, cepatnya debaran jantung, insomnia (tidur terganggu), kepala pusing, hilang nafsu makan dan pernafasan terganggu.

Gejala kejiwaan antara lain seperti merasa akan ada serangan yang berbahaya atau penyakit, tidak mampu memusatkan perhatian, selalu merasa akan terjadi kesuraman, kelemahan, kemurungan, hilang kepercayaan diri dan ketenangan serta ingin lari dari suasana kehidupan.²⁰

f. Dampak Kecemasan

Dampak kecemasan merupakan segala bentuk perilaku yang dilakukan oleh penderita kecemasan sebagai akibat dari kondisi psikologis yang tidak stabil lalu menimbulkan perilaku abnormal. Dampaknya ada bermacam-macam

²⁰Zakiyah Darajad, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1998), h.29.

menurut beberapa ahli sebagaimana yang dikutip oleh Heni Rodhotul Husna sebagai berikut:²¹

1) Menurut Eysenck yaitu menurunnya kapasitas kognitif seseorang dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks. Hal ini dikarenakan kemampuan kognitifnya terpecah antara kecemasan dan tugas yang ada.

2) Menurut Powell, mempengaruhi *performance* individu dalam aktifitasnya. Individu yang mengalami kecemasan akan menampilkan *performance* yang berbeda saat ia tidak merasakan kecemasan.

3) Menurut Clark, terjadinya gangguan terhadap hubungan sosial dan depresi. Begitu seseorang mengalami kecemasan, ia akan menghindari hal-hal yang membuatnya terancam. Orang tersebut menjadi tutup diri terhadap lingkungannya. Ketiadaan orang lain membuat kecemasannya semakin parah hingga ketinggian depresi.

g. Mengatasi Kecemasan

Kecemasan merupakan tanggapan dari seluruh masalah yang terjadi karena tidak dapat mengendalikan pikiran buruk serta cenderung semakin lama semakin bertambah. Menurut Frank Tallis, cara mengatasi kecemasan dengan beberapa tahap, yaitu:

1) Mengenal kecemasan, yaitu mengenali tentang penyebab dan munculnya rasa cemas. Kecemasan timbul tanpa disadari sehingga seseorang tidak dapat

²¹Heni Rodhotul Husna, "Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta" *op.cit.*, h.39.

dikenali ketika pikiran negatif memenuhi benak seseorang yang dapat mengubah perasaan hingga perilaku seseorang.²²

2) Mengaku dan mengungkapkan perasaan cemas tersebut.²³ Hal ini dapat dilakukan dengan menulis di buku harian atau curhat kepada orang terdekat.

3) Berpikir positif, yaitu ketika rasa cemas tersebut telah dikenali karena adanya pikiran negatif, hendaknya segera mungkin menggantikannya dengan pikiran yang lebih realistis dan positif karena pikiran dapat memengaruhi perasaan.²⁴

Adapun menurut Ramaiah, beberapa cara untuk mengatasi kecemasan antara lain pengendalian diri, yakni segala usaha untuk mengendalikan berbagai keinginan pribadi yang tidak sesuai lagi dengan kondisinya. Dukungan, yakni dukungan dari teman-teman dan keluarga dapat memberikan kesembuhan terhadap kecemasan. Tindakan fisik, seperti melakukan olahraga akan sangat baik untuk menghilangkan kecemasan. Tidur, yakni tidur yang cukup enam hingga delapan jam pada malam hari dapat mengembalikan kesegaran dan kebugaran.²⁵

Selain pendapat tersebut, Bandura juga menjelaskan hal-hal yang berpengaruh dalam meredakan kecemasan antara lain:

a) *Self Efficacy* adalah sebagai suatu pikiran individu terhadap kemampuannya sendiri dalam menghadapi situasi.

²²Frank Tallis, *How To Stop Worrying*, diterjemahkan oleh Meitasari Tjandrasa dengan judul: *Mengatasi Rasa Cemas*, (Jakarta: Arcan, 1991), h. 30-31.

²³*Ibid*, h.32.

²⁴*Ibid*, h.85.

²⁵Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*, op.cit, h. 52.

b) *Outcome Expectancy* adalah memiliki pengertian sebagai perkiraan individu terhadap kemungkinan terjadinya akibat-akibat tertentu yang mungkin berpengaruh dalam menekan kecemasan.²⁶

2. Kecemasan Dalam Perspektif Islam

a. Definisi Kecemasan

Kecemasan merupakan wujud penjelmaan dari berbagai proses emosi yang bercampur-baur, yang akan terjadi manakala seseorang sedang mengalami berbagai tekanan-tekanan atau ketegangan (stres) seperti perasaan frustrasi dan pertentangan batin.²⁷ Zakiyah Darajad menggambarkan kecemasan sebagai manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur baur, yang terjadi ketika orang sedang mengalai tekanan perasaan (frustrasi) dan pertentangan batin (konflik).²⁸

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah Rasa yang muncul akibat adanya tekanan sekaligus pertentangan dalam batin. Dalam pandangan Islam, ketika seseorang mengalami kecemasan seperti keguncangan hati, rasa tidak aman atau perasaan takut hendaklah segera mengingat Allah swt.dengan cara berdzikir. Selain berdzikir, Islam juga memandang kecemasan dapat diminimalisir dengan membaca al-Qur'an melalui kemukjizatannya. Pengaruh psikologis ditimbulkan ini karena dalam proses membaca al-Qur'an tersebut mempunyai aspek-aspek penting bagi psikis seseorang, antara lain:

²⁶*Ibid.*

²⁷Dwi Sunar Prasetyono, *Kiat Mengatasi Cemas dan Depresi*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2005), h. 1.

²⁸Zakiyah Darajad, *Kesehatan Mental*, (Cet.IX; Jakarta: Gunung Agung, 1982) h. 27.

1) Aspek Meditasi

Meditasi dapat mengurangi kecemasan karena didalamnya mencakup ketenangan pikiran, tubuh yang rileks, sehingga mampu menghasilkan energy positif pada fungsi fisiologis dan psikologis. Membaca al-Qur'an merupakan meditasi yang memiliki mukjizat secara fisik dan psikis karena mampu menghadirkan kekhusukan secara langsung daya konsentrasi spiritual antara hamba dengan Tuhannya, dimana tubuh, hati dan jiwa menyatu terhubung dengan sang pencipta yang menghasilkan dampak relaksasi sehingga bebas dari rasa cemas atau gelisah karena ada pengaruh yang ditimbulkan dari ayat-ayat yang dibaca.²⁹

2) Aspek Spiritual

Membaca al-Qur'an dinilai sebagai amal ibadah dan juga mencakup aspek spiritualitas karena mampu menciptakan kemakrifatan (mengenal) dan dekat pada Allah swt. sehingga dapat menambah keimanan dan ketaqwaan yang dijadikan bukti kedekatannya kepada Allah swt.

b. Penyebab Kecemasan Dalam Perspektif Islam

Kecemasan kerap kali menghilangkan kenikmatan dan rasa nyaman dalam hidup, bahkan membuat tidak bias tidur lelap sepanjang malam. Ada beberapa hal yang menyebabkan situasi tersebut diantaranya:³⁰

- 1) Lemahnya keimanan dan kepercayaan terhadap Allah swt.
- 2) Kurangnya tawakkal mereka terhadap Allah swt.

²⁹Ahmad Yani, *Meditasi Qur'an Menenangkan Jiwa yang Islami dalam Menangani Kecemasan*, ([t.d]), h.3.

³⁰Adil Fathi, *Membangun Positive Thinking Secara Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 20014), h.30.

3) Terlalu sering memikirkan kejayaan masa depannya dan apa yang akan terjadi kelak dengan cara pandang dan pola pikir yang negatif terhadap dunia seisinya.

4) Rendahnya permohonan mereka tentang tujuan dari penciptaan mereka

5) Selalu tergantung pada diri sendiri dan sesama manusia lain dalam urusan dunia, sehingga lupa menggantungkan hidupnya kepada Allah swt.

6) Mudah dipengaruhi oleh hawa nafsu ketamakan, keserakahan ambisi, keegoisan yang berlebihan

7) Meyakini bahwa keberhasilan berada ditangan manusia sendiri atau ditentukan oleh usahanya sendiri

Akan tetapi, sesungguhnya manusia tidak dilahirkan dengan penuh ketakutan ataupun kecemasan. Pada dasarnya ketakutan dan kecemasan hadir karena adanya luapan emosi yang berlebihan. Selain itu, keduanya hadir karena adanya faktor lingkungan yang menyertainya, misalnya sekolah, keluarga dan sosial.

3. Tugas Akhir

Tugas akhir atau skripsi merupakan salah satu jenis karya ilmiah yang diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang ditulis sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti konvensi ilmiah yang telah disepakati.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah dalam suatu disiplin ilmu yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana (S1) yang merupakan salah satu persyaratan untuk

menyelesaikan program studi mereka yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian, hasil kajian pustaka, atau hasil kerja pengembangan.³¹

a. Prosedur Pengajuan Tugas Akhir atau Skripsi

1) Mahasiswa mengajukan judul skripsi kepada ketua prodi atas persetujuan dosen penasehat akademik dengan mengisi format pengajuan judul.

2) Ketua Prodi menentukan dosen pembimbing yang akan diberikan kepada masing-masing mahasiswa untuk selanjutnya dibimbing dalam proses menyusun proposal skripsi.

3) Setelah proposal skripsi disetujui pembimbing, mahasiswa diwajibkan mempresentasikan proposalnya pada seminar proposal.

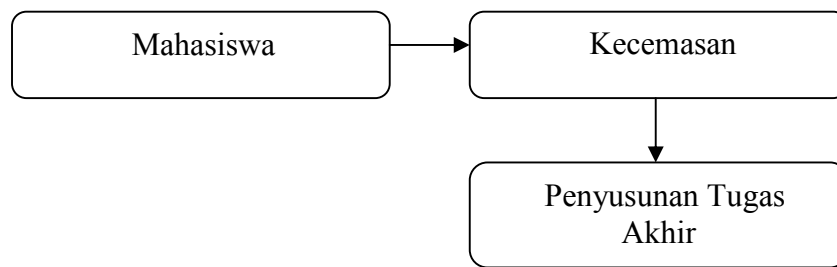
b. Teknik Penulisan Skripsi atau Tugas Akhir

Tata cara penulisan skripsi disesuaikan dengan teknik penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan di perguruan tinggi masing-masing. Khusus untuk mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo diatur dalam buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah makalah, skripsi, dan tesis STAIN Palopo.

C. Kerangka Pikir

Untuk memudahkan kita memahami atas apa yang menjadi objek penelitian yang akan diteliti maka diperlukan adanya kerangka pikir.

³¹Nihaya, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah STAIN Palopo*, Edisi Revisi, h. 1.



Berdasarkan alur kerangka pikir tersebut, dapat diketahui bahwa penyusunan tugas akhir sebagai variabel bebasnya (independen) akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (dependen) yaitu kecemasan.

BAB III

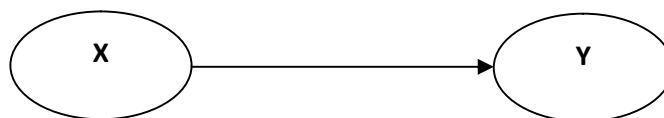
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.³² Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dalam penyusunan tugas akhir.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu inferensial kuantitatif, desain penelitian kuantitatif inferensial digunakan untuk menguji pengaruh variabel penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian dituangkan dalam bentuk angka yang berbentuk statistika kemudian akan diolah untuk memperoleh data yang valid.

Adapun desain penelitian ini yang penulis lakukan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 35

Dimana X merupakan variabel yang mempengaruhi atau disebut variabel independen (bebas) yaitu kecemasan sedangkan Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebut variabel dependen yaitu tugas akhir.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu terhitung dari tanggal 01 Agustus sampai dengan tanggal 03 September 2019.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo angkatan 2015.

Tabel 3.1
Jumlah populasi dan sampel

Program Studi	Jumlah mahasiswa
BKI	30 orang
KPI	7 orang
Ilmu Al-qur'an dan Tafsir hadits	10 orang
Sosiologi Agama	6 orang
Jumlah	53 orang

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³³ Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang maka seluruh populasi adalah sampel.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah yang diperoleh secara *authentic* yang bersumber dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti.³⁴ Untuk penelitian ini data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo yang sedang melakukan penyusunan tugas akhir.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Berupa literatur dan bahan bacaan yang diperoleh dari fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 112.

³⁴ *Ibid*, h.36

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁵ Ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis lakukan:

1. *Observasi* merupakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pengaruh kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dalam penyusunan tugas akhir.
2. Angket atau kuesioner penelitian ini berisikan pernyataan mengenai pengaruh kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo dalam penyusunan tugas akhir.
3. Wawancara adalah percakapan antara dua pihak yaitu, pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada beberapa mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang sedang dalam proses penyusunan tugas akhir (skripsi).
4. Dokumentasi merupakan pencarian data berupa catatan, arsip dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 112.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁶ Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti agar penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang akurat. Untuk bisa mengukur instrumen variabel penelitian yang kita lakukan maka hendaknya terlebih dahulu menentukan skala tertentu.

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dialat ukur, bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.³⁷ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert untuk mengukur kecemasan. Skala kedua yang digunakan ialah dengan menggunakan skala rating (*rating scale*) untuk mengukur variabel penyusunan tugas akhir, skala rating pada umumnya melibatkan penelitian tingkah laku atau performa seseorang yang hendak diteliti.

Khusus untuk data-data yang dikumpulkan dengan angket/kuesioner dengan teknik *scoring* skala pengukurannya sebagai berikut:

1. Untuk sering sekali diberi angka : 4
2. Untuk sering diberi nilai : 3
3. Untuk kadang-kadang diberi nilai : 2

³⁶*Ibid*, h.92.

³⁷*Ibid*, h.102.

4. Untuk tidak pernah diberi nilai : 1

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kecemasan dalam Penyusunan Tugas Akhir

o	Varia bel	Indikator	Nomor
	Kecemasan	Fisik : kegelisahan, gemetar, telapak tangan berkeringat, sulit berbicara	1,2,3,4,5,dan 6
		Behavioral : perilaku menghindar, perilaku melekat dan perilaku berguncang.	7 dan 8
		Kognitif : khawatir,membayangkan sesuatu yang mengerikan, ketakutan, ketidakmampuan untuk mengatasi masalah,	9,10,11,12,13,1 4,15,16

		bingung, sulit berkonsentrasi	
	Tugas akhir	Motivasi lulus tepat waktu Kemampuan menulis KTI Ketersediaan sumber belajar Kualitas bimbingan skripsi Lingkungan, teman sebaya	17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Instrumen Kecemasan dalam Penyusunan Tugas Akhir

No	Jawaban instrument	Skor	
		Positif	Negatif
	Sering sekali	4	1
	Sering	3	2
	Kadang-kadang	2	3
	Tidak pernah	1	4

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package For Sosial Science (SPSS) For Windows* dan diuji hipotesis yaitu hipotesis X dan Y, semua data diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode inferensial.

1. Analisis Kuantitatif

Penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif, penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif karena jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert.

2. Statistika Inferensial, Statistika inferensial sering juga disebut statistika induktif atau statistika *probabilitas* adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.³⁸

3. Analisis Regresi

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi sederhana. Regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*.

Adapun pengolahan data dengan analisis kuantitatif dengan melalui program *Statistical Package For Sosial Sciense (SPSS) for Windows Versi 20*. Alat analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh kecemasan mahasiswa

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Cet. XXVII; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 208.

fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dalam penyusunan tugas akhir sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang akan dilaporkan peneliti.³⁹ Dalam penelitian ini standar validitas setiap pertanyaan yang lebih besar 0,3 jadi jika pertanyaan memiliki nilai diatas 0.3 maka butir pertanyaan dianggap valid.⁴⁰ Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan data yang didapatkan oleh peneliti dari responden sehingga data tersebut dijadikan laporan peneliti terhadap hasil penelitiannya.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No	Butir Soal	Hasil	Keterangan
1.	Item 1	0,787	<i>Valid</i>
2.	Item 2	0,814	<i>Valid</i>
3.	Item 3	0,690	<i>Valid</i>
4.	Item 4	0,855	<i>Valid</i>
5.	Item 5	0,449	<i>Valid</i>
6.	Item 6	0,723	<i>Valid</i>
7.	Item 7	0,603	<i>Valid</i>
8.	Item 8	0,498	<i>Valid</i>
9.	Item 9	0,523	<i>Valid</i>

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, op, cit h. 11.

⁴⁰Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 353.

10.	Item 10	0,675	<i>Valid</i>
11.	Item 11	0,653	<i>Valid</i>
12.	Item 12	0,642	<i>Valid</i>
13.	Item 13	0,698	<i>Valid</i>
14.	Item 14	0,713	<i>Valid</i>
15.	Item 15	0,607	<i>Valid</i>
16.	Item 16	0,643	<i>Valid</i>
17.	Item 17	0,463	<i>Valid</i>
18.	Item 18	0,543	<i>Valid</i>
19.	Item 19	0,447	<i>Valid</i>
20.	Item 20	0,656	<i>Valid</i>
21.	Item 21	0,620	<i>Valid</i>
22.	Item 22	0,414	<i>Valid</i>
23.	Item 23	0,480	<i>Valid</i>
24.	Item 24	0,590	<i>Valid</i>
25.	Item 25	0,764	<i>Valid</i>
26.	Item 26	0,542	<i>Valid</i>
27.	Item 27	0,855	<i>Valid</i>
28.	Item 28	0,573	<i>Valid</i>

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan tes-retest (stabilizing).⁴¹ Uji reliabilitas adalah konsistensi skor angket yang dicapai oleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan teks yang sama dalam kesempatan yang berbeda, daftar pertanyaan angket dikatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke-waktu. Dalam penelitian ini angket dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.⁴²

Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut :

0.80 - 1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, op, cit h. 11.

⁴²Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, op.cit, h. 353.

- 0,60 – 0,80 : Reliabilitas tinggi
- 0,40 – 0,60 : Reliabilitas sedang
- 0,20 – 0,40 : Reliabilitas rendah

Adapun uji realibilitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliability
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.793	28

Hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah 0.793, dimana hal tersebut masuk dalam kategori tinggi karena berada pada kisaran angka 0,60-0,80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel atau konsisten.

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik penelitian. Dalam penelitian ini ada dua uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Dari uji normalitas data dapat diketahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak sehingga berguna untuk menentukan data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji heterokedastisitas untuk menguji varian variabel model regresi yang tidak sama. Uji heterokedastisitas dapat digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan variasi dari sebelum residual. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji statistik uji glejser.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Sederhana

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi sederhana, regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*, dalam analisis regresi sederhana hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan yang non linear perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. Secara matematis model regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = A + BX + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependent atau respon

A : Konstanta

B : Koefisien Regresi

X : Nilai Variabel Independen

e : Epsilon (standar eror)

2) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel *independent*. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel *independent*.⁴³

3) Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Adapun persyaratan uji-t sebagai berikut:

- (a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 di terima artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antar kedua variabel yang akan diuji.
- (b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

⁴³Purbayu Budi Santosadan Ashari, *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Edisi I: Yogyakarta: ANDI, 2007)h.144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat IAIN Palopo⁴⁴

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang ada di Kota Palopo sebelum berubah nama atau beralih status menjadi STAIN Palopo sebelumnya bernama Fakultas Ushuluddin yang berdirinya diresmikan pada tanggal 27 maret 1968 dengan status filial dari IAIN Alauddin Makassar. Beberapa bulan kemudian status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas cabang, berdasarkan SK menteri Agama No. 168 tahun 1968, dengan sebutan fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin cabang Palopo.

Selanjutnya dengan keluarnya surat keputusan Menteri Agama RI No. 65 Tahun 1982, status fakultas cabang ditingkatkan lagi menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN cabang Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP. No. 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok organisasi IAIN Alauddin maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin cabang Palopo telah memiliki kedudukan hukum yang sama dengan fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negeri Republik Indonesia. Dengan perkembangan selanjutnya maka berdasarkan keputusan presiden RI No.XI Tahun 1997, mulai tahun akademik 1997/1998 Fakultas Ushuluddin di Palopo beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) dan berdiri sendiri. Perihal status

⁴⁴Staf Akademik IAIN Palopo, *Arsip Kampus tentang Sejarah IAIN Palopo*, (20 Agustus 2019).

memberikan keuntungan yang sangat strategis terhadap perkembangan lembaga ini pada masa-masa yang akan datang.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Presiden RI No.141 Tahun 2014 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo menjadi Institut Agama Islam Negeri, maka STAIN Palopo telah beralih status menjadi IAIN Palopo pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada tanggal 23 Mei 2015.

Pasca beralih status menjadi IAIN Palopo, ada beberapa jurusan yang mengalami pemekaran, salah satunya adalah Jurusan Syariah. Pada awalnya Jurusan Syariah berdiri atas beberapa program studi Ekonomi Islam, perbankan Syariah, Hukum Keluarga Islam, Dan Hukum Tata Negara Islam. Akan tetapi salah satu syarat agar STAIN beralih status menjadi IAIN adalah jumlah fakultas yang memadai. Sehingga jurusan Syariah beralih menjadi Fakultas Syariah yang terdiri dari Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara Islam, Dan Hukum Ekonomi Islam. Sedangkan program studi Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersama dengan program studi baru yaitu Manajemen Bisnis Syariah.

a. Visi, Misi, dan Tujuan IAIN Palopo⁴⁵

1) Visi

Visinya adalah Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dalam mengembangkan ilmu, Agama, dan budaya menuju masyarakat sejahtera, berkeadilan, berkedaban.

2) Misi

- a) Menghasilkan alumni yang memiliki kemantapan akidah, kemuliaan akhlak, dan keadilan ilmu.
- b) Mengembangkan ilmu, Agama dan budaya melalui pengkajian dan penelitian
- c) Menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dan berdaya saing tinggi di bidangnya.

3) Tujuan

- a) Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakter akhlakul karimah, kearifan spritual, keluasan ilmu, intelektual, profesional, dan mencetak ulama plus.
- b) Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman.
- c) Menyebarluaskan ilmu-ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

b. Tokoh-Tokoh yang Memimpin IAIN Palopo.

Tokoh-tokoh yang memimpin di STAIN Palopo sejak tahun 1968 bernama Fakultas Ushuluddin dengan status Filial dari IAIN Alauddin Makassar sampai sekarang tahun 2017 yang bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yaitu sebagai berikut:

K.H Muh. Rasyad

Dra.Hj. St. Ziarah Makkajareng

Prof. Dr. H.M. Iskandar (1990-1995)

Drs. H. Syarifuddin Daud, MA (1995-2005)

Prof. Dr. H. Said Mahmud, Lc, MA. (2005-2010)

Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum. (2010-2014)

Dr. Abdul Pirol, M.Ag (2014-2018)

Dr. Abdul Pirol, M.Ag (2019-2023)

1. Struktur Organisasi IAIN Palopo

1) Rektor IAIN Palopo

2) Senat IAIN Palopo

3) Wakil Rektor

1) Wakil Rektor Bidang Akademik

2) Wakil Rektor Bidang Administrasi

3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

4) Dekan Fakultas

1) Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

2) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

3) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kegunaan

4) Dekan Fakultas Syariah

5) Ketua Prodi

1) Program pascasarjana

2) Lembaga LP2M

3) Lembaga LPM

4) Kabag Administrasi

5) Kasubag Umum

6) Kasubag Kepegawaian dan Mutasi

7) Kasubag Perencanaan dan Keuangan

2. Sekilas Tentang Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah⁴⁶

Fakultas ini adalah penyatuan dari Jurusan Ushuluddin dan Jurusan Dakwah setelah alih status kelembagaan dari STAIN ke IAIN pada tahun 2014-2015. Alih status tersebut tersebut berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo yang disusul dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo. Saat ini, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo membina 4 (empat) Program Studi pada Jenjang Strata Satu (S-1) yaitu Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Program Studi Sosiologi Agama, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

a. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo

1) Visi

Visinya adalah Terkemuka Sebagai Pusat Studi Moderasi Islam yang berbasis ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang bercirikan kearifan lokal di tahun 2025

2) Misi

a) Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran yang berbasis riset dengan mengintegrasikan aspek ilmu keislaman dan kearifan lokal yang bercirikan moderasi keberagamaan

⁴⁶Staf Pegawai Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo, *Sekilas Tentang FUAD*, (02 September 2019).

- b) Melaksanakan kegiatan penelitian yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak lain yang berkontribusi pada pendidikan dan pengajaran serta masyarakat secara umum
- c) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak lain dengan prinsip partisipatif dan pemberdayaan;
- d) Melaksanakan kerjasama dengan berbagai lembaga/instansi dalam aspek pengajaran, penelitian dan pengabdian. Tujuan

3) Tujuan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yaitu Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan moderasi beragama, memiliki kompetensi sesuai kebutuhan lokal dan global yang dilandasi semangat pengabdian dengan menjunjung akhlakul karimah.

b. Sarana dan Prasarana

Penilaian Fakultas tentang sarana untuk menjamin penyelenggaraan program Tridarma PT yang bermutu tinggi, yang mencakup aspek: kecukupan/ketersediaan/akses dan kewajaran serta rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang serta kendala yang dihadapi dalam penambahan sarana. Fakultas telah menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung suasana akademik, antara lain:

- 1) Ruang belajar ber-AC yang representatif dan memadai dilengkapi dengan fasilitas internet.
- 2) Perpustakaan program studi, perpustakaan fakultas dan perpustakaan institut yang memiliki

3) koleksi lengkap dan dapat diakses dengan mudah oleh dosen dan mahasiswa. Laboratorium yang lengkap dengan komputer dan internet sebagai sarana praktikum mahasiswa.

4) Ruang dosen yang representatif di fakultas. Setiap dosen juga disediakan tempat di prodi masing-masing.

5) Ruang program studi yang nyaman dan memudahkan mahasiswa mendapatkan pelayanan akademik.

6) Fasilitas LCD yang dimiliki fakultas untuk keperluan pembelajaran dan praktikum

7) Jaringan Internet yang bias diakses mahasiswa dan dosen

8) Sejumlah Gasebo di lingkungan kampus untuk tempat membaca dan diskusi

9) Lapangan Olah raga (tennis, Takraw, Voli)

10) Telah dipasang *wireless access point internet (hotspot)* di 14 spot, di area kampus IAIN Palopo. Civitas akademika yang memiliki perangkat *mobile computer (notebook/laptop)* dapat melakukan akses internet khususnyaterkait dengan kebutuhan kegiatan akademik di berbagai tempat. Bagi yang tidak memiliki *mobile computer* dapat menggunakan fasilitas yang ada di Perpustakaan, Laboratorium atau Program Studi.

Tabel 4.1
Sarana Tambahan

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Peralatan Lab. Bahasa	488	650	DIPA
	Mebelair	525	750	PBNBP
	Sarana Olahraga	115	300	DIPA
	Peralatan Microteaching	304	550	PBNBP
	LCD Dan Laptop	500	750	PBNBP
	Jaringan IT	375	754	DIPA

	Jumlah	2.307	3.754.	
--	---------------	--------------	---------------	--

Tabel 4.2
Prasarana Tambahan

No.	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Gedung R Lt. 2	2.282,4	3.200	A PBN
	Gedung S Lt. 2	2.500	3.000	A PBN
	Rabat Beton	88,7	1.200	A PBN
	Pengadaan Tanah	3.270	4.500	A PBN
	Perpustakaan	1.500	2.000	A PBN

	Ruang Dosen	1.500	2.000	A PBN
	Rusunawa	3.000	4.000	A PBN
	Jumlah	14.141,10	19.900	

c. Dosen Tetap

Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS di lingkungan Fakultas/Institusi, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi:

Tabel 4.3
Jumlah Dosen Tetap

o.	Hal	JumlahDosenTetap yang Bertugas pada Program Studi:				Total di Fakultas
		S-1	S-2	P S-3	P S-4	
		AT	OA	B KI	K PI	
1)	(2)	3)	4)	(5)	(6)	(10)
	Jabatan Fungsional :					
	Asisten Ahli			1	4	7

	Lektor			4	2	11
	LektorKepala			2	4	13
	Guru Besar/Profesor			0	0	0
TOTAL				7	1 0	31
	Pendidikan Tertinggi :					
	S1			0	0	0
	S2/Profesi/Sp-1			5	6	22
	S3/Sp-2			2	4	9
TOTAL				7	1 0	31

Keterangan:

IAT : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

SOA : Sosiologi Agama

BKI : Bimbingan dan Konseling Islam

KPI : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Tabel 4.4
Penggantian dan Perekrutan serta Pengembangan Dosen
Tetap

No.	Hal	P S-1	P S-2	S-3	S-4	Total di Fakultas
		I AT	S OA	KI	PI	
1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(10)
	Banyaknyadosenp ensiun/berhenti	1	0			2
	Banyaknyaperekru tadosenbaru	3	4			1 1
	Banyaknyadosentu gasbelajar S2/Sp-1	0	0			0
	Banyaknyadosentu gasbelajar S3/Sp-2	0	0			3

Keterangan:

IAT : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

SOA : Sosiologi Agama

BKI : Bimbingan dan Konseling Islam

KPI : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Tabel 4.5

**Database Dosen dan Pegawai Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah IAIN Palopo Tahun 2019**

O.	Nama Lengkap	NIP	Pangkat/ Gol. Ruang	MT Pangkat/ Gol. Ruang	abatan	MT Jabatan	Unit Penempatan	enis Kelamin
	2	3						4
DOSEN								
	Dr. EFENDI P, M.Sos.I	19651231 199803 1 009	P embina, IV/b	/1/2009	ektor Kepala	2/1/2008	Progr am Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	I aki-Laki
	Dr. ADILAH MAHMUD, M.Sos.I	19550927 199103 2 001	P embina, IV/a	/1/2011	ektor Kepala	/1/2010	Progr am Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	F erempuan
	Drs. SYAHRUDDIN, M.H.I	19651231 199803 1 007	P embina, IV/a	0/1/2007	ektor Kepala	/1/2007	Progr am Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir	I aki-Laki
	WAHYUNI HUSAIN, S.Sos. M.I.Kom.	19800311 200312 2 002	P enata Tk.I, III/d	/1/2013	ektor	/1/2013	Progr am Studi Bimbingan dan Konseling Islam	F erempuan
	ACHMAD SULFIKAR, S.Sos., M.I.Kom.	19810320 200604 1 003	P enata Muda Tk.I, III/b	/1/2013	ektor	/1/2012	Progr am Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	I aki-Laki
	ASWAN , S.Kom., M.I.Kom.						Progr am Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	I aki-Laki
	JUMRIANI, S.Sos., M.Kom.		P enata Muda Tk.I., / IIIb					
	Dr. MASMUDDIN, M.Ag.	19600318 198703 1 004	P embina, IV/a	0/1/2007	ektor Kepala	/1/2007	Progr am Studi Bimbingan dan Konseling Islam	I aki-Laki
	MUHAMMAD ILYAS, S.Ag., MA.	19730904 200312 1 008	P enata Tk I, III/d	/1/2013	ektor	/1/2011	Progr am Studi Bimbingan dan Konseling Islam	I aki-Laki
0	AMRUL AYSAR AHSAN, S.Pd.I., M.Si.	19810521 200801 1 006	P enata, III/c	/1/2014	ektor	/1/2014	Progr am Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	I aki-Laki
1	SYAMSUDARNI, S. Pd.I., M.Pd.	19811106 200604 1 003	P enata Muda Tk.I, III/b	/1/2011	ektor	/1/2011	Progr am Studi Bimbingan dan Konseling Islam	I aki-Laki
2	DR.SUBEKTI MASRI, S.Sos.I., M.Sos.I.	19790525 200901 1 018	P enata Tk.I, III/d	/1/2009	ektor	/1/2011	Progr am Studi Bimbingan dan Konseling Islam	I aki-Laki
3	DR. M. ILHAM, LC., M.FIL.I.		P enata Muda Tk.I., / IIIb				Prod i Bimbingan dan Konseling	I aki-laki
4	SAIFUR RAHMAN. S.FIL.I., M.Ag.		P enata Muda Tk.I., / IIIb				Prod i Bimbingan dan Konseling	I aki-laki
5	H. RUKMAN ABDUL RAHMAN SAID, Lc. M.Th.I.	19710701 200012 1 001	P enata Tk.I, III/d	/1/2010	ektor	/1/2010	Progr am Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir	I aki-Laki
6	RATNAH UMAR, S.Ag, M.HI	19720203 199903 2 001	P enata Tk.I, III/d	0/1/2007	ektor	0/1/2007	Progr am Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir	F erempuan
7	Dr. H.M. ZUHRI ABU NAWAS,Lc., MA	19710927 200312 1 002	P embina,	0/1/2008	ektor	/1/2008	Progr am Studi Ilmu	I aki-Laki

			IV/a		Kepala		Al Quran dan Tafsir	
8	Dr. HARIS KULLE, Lc., M.Ag	19700623 200501 1 003	P enata, III/d	/1/2011	ektor	/1/2010	Progr am Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir	aki-Laki
9	HADARNA, S.Ag., M.Th.I.						Progr am Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	erempuan
0	TEGUH ARAFAH JULIANTO, S.Th.I., M.Ag.		P enata Muda Tk.I., / IIIb					
1	ABDUL MUTAKABBIR, SQ., M.Ag.		P enata Muda Tk.I., / IIIb				Progr am Studi Ilmu- Al-Qur'an dan Tafsir	aki-laki
2	Dr. BASO HASYIM, M.Sos.I.	19701217 199803 1 009	P embina, IV/a	0/1/2010	ektor Kepala	/1/2010	Progr am Studi Sosiologi Agama	aki-Laki
3	SAPRUDDIN, S.Ag. M.Sos.I.	19671108 199903 1 001	P enata Muda Tk.I, III/b	0/1/2004	ektor	/1/2014	Progr am Studi Sosiologi Agama	aki-Laki
4	HAMDANI THAHA, S.Ag	19760723 200312 2 001	P enata Muda Tk.I, III/b	0/1/2010	sisten Ahli	/1/2010	Progr am Studi Sosiologi Agama	erempuan
5	MUHAMMAD ASHABUL KAHFI, S.Sos., M.A.		P enata Muda Tk.I., / IIIb					
6	BACHTIAR, S.Sos., M.Si.						Progr am Studi Sosiologi Agama	aki-Laki
7	FADLIYAH R. MUIN, S.Pd., M.Pd.						Progr am Studi Sosiologi Agama	erempuan
8	TENRI JAYA, S.E.Sy., M.Pd.I.							
PEGAWAI								
	Drs. MUHAMMAD SALEH	19670414 200501 1 002	P ENATA TK.I, III/d				Kab ag Tata Usaha	aki-Laki
	SURIANI, S.Ag.	19750717 200604 2 032	P ENATA, III/c				Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	erempuan
	NASARUDDIN, S.E.	19830125 200901 1 008	P ENATA, III/c				Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan	aki-Laki
	ANDI IRWIN M., S.AN.	19850118 201001 1 011	P ENATA MUDA, III/a				BPP Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	aki-Laki
	HARUN NIHAYA, S.Pd., M.Pd.	19821218 200604 1 010	P ENATA TK.I, III/d				Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	aki-Laki
	PAJERIAH, S.Pd.I.	19730802 200701 2 002	P ENATA MUDA, III/a				Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	erempuan

	NUR QAMARIAH HASAN BAWAL, Amd.Kom.						Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	Perempuan	P
	YUSRAN ADY, S.UD., M.Pd.						Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan	Laki-Laki	L
	FERI EKO WAHYUDI, S.Ud.						Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	Laki-Laki	L
0	NURJANNAH, S.Pd.						Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	Perempuan	P

d. Program Studi yang dikelola oleh Fakultas:

- 1) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Jenjang Pendidikan S1)
- 2) Sosiologi Agama (Jenjang Pendidikan S1)
- 3) Bimbingan dan Konseling Islam (Jenjang Pendidikan S1)
- 4) PS Komunikasi dan Penyiaran (Jenjang Pendidikan S1)

e. Data mahasiswa reguler dan mahasiswa transfer untuk masing-masing program studi S1 pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) di Fakultas

Tabel 4.6
Data Mahasiswa reguler dan Transfer

o.	Hal	Jumlah Mahasiswa pada PS:	Total Mahasiswa pada Fakultas
-----------	------------	--------------------------------------	--

			S-1	S-2	S-3	S-4	
			AT	OA	KI	PI	
1)	((3)	4)	5)	6)	7)	(11)
	P rogram reguler	1. Mhs. baru					592
		bukan transfer	50	6	33	23	
		2. Mhs. baru transfer					0
		3. Total mhs. regular (<i>Student Body</i>)	50	6	33	23	592
	P rogram non- reguler	1. Mhs. baru					0
		bukan transfer					
		2. Mhs. baru transfer					0
		3. Total mhs. non-reguler (<i>StudentBo dy</i>)					0

Keterangan:

IAT : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

SOA : Sosiologi Agama

BKI : Bimbingan dan Konseling Islam

KPI : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Catatan:

1) Mahasiswa **program reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus).

2) Mahasiswa **program non-reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara paruh waktu.

3) Mahasiswa **transfer** adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal	Mean	0E-7

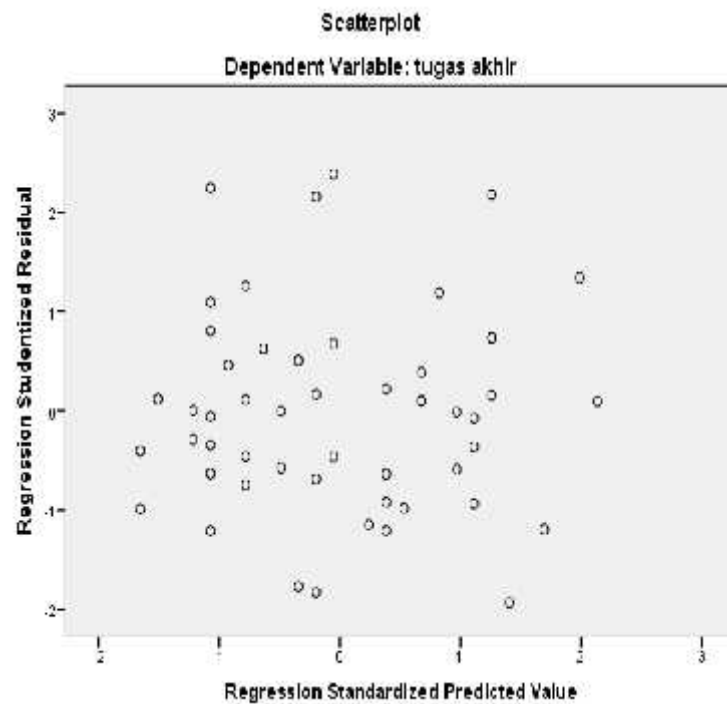
Parameters ^{a,b}	Std.	
	Deviation	3.51164172
	Abso	
	lute	.095
Most Extreme	Positi	
Differences	ve	.095
	Nega	
	tive	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.726

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,726. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas (0,726 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan output scatterplot diatas diketahui bahwa:

- 1) Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angkanol
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Pengaruh kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dalam penyusunan tugas akhir.

a. Uji Regresi

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.486	2.579		6.004	.000
X	.204	.072	.370	2.847	.000

Dependent Variable: y

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 15.486 + 0,204x$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar positif 15,486; artinya jika kecemasan (X) nilainya 0, tugas akhir (Y) nilainya positif yaitu sebesar 15,486
- 2) Koefisien regresi variable kecemasan (X) sebesar positif 0,204 jika kecemasan (X) mengalami kenaikan nilai 1, maka tugas akhir (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,204.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kecemasan

mahasiswa fakultas Ushluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo dalam penyusunan tugas akhir.

b. Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	N	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	370 ^a	.33	.133	.120	3.54590

Predictors: (Constant), x

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.133. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.133 atau sama dengan 13,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kecemasan berpengaruh terhadap variabel tugas akhir sebesar 13,3% sedangkan sisanya ($100\% - 13,3\% = 86,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variable lain ini sering disebut error (e).

c. Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	15.486	2.579		6	.004	.000
X	.204	.072	.370	2	.847	.000

Dependent Variable: y

Hasil dari uji parsial (uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,005$, artinya bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Maka variable *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 2.847 dan T_{tabel} sebesar 2,487 atau $2,847 > 2,487$ dan nilai signifikan kecemasan $0.000 < 0.05$ artinya bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan tugas akhir.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di IAIN Palopo fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pengaruh kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dalam penyusunan tugas akhir dapat diketahui bahwa kecemasan berpengaruh terhadap penyusunan tugas akhir dilihat dari perolehan T_{hitung} sebesar 2,847 dan T_{tabel} 2,487 atau $2,847 > 2,487$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah berpengaruh terhadap penyusunan tugas akhir.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Heni Rodhotul Husna dalam skripsi yang berjudul

“Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”.⁴⁷ Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berasal dari faktor internal dan eksternal.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dapat mempengaruhi penyusunan tugas akhir. Dalam penyusunan tugas akhir sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhinya namun peneliti ingin mengetahui apakah kecemasan ini yang membuat mahasiswa terhambat dalam penyusunan tugas akhirnya di fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo, ternyata penelitian ini menunjukkan pengaruh kecemasan sebesar 13,3% terhadap penyusunan tugas akhir.

⁴⁷Heni Rodhotul Husna, “Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” dalam skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Kalijaga, 2016).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji regresi pada koefisien determinasi (R Square) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif kecemasan mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah terhadap penyusunan tugas akhir.

2. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan kecemasan terhadap penyusunan tugas akhir sebesar 13,3%. Meskipun hanya sebesar 13,3% namun pada dasarnya, masih banyak hal lain yang mempengaruhi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir, namun peneliti hanya memfokuskan pada satu hal saja yaitu kecemasan.

B. Saran

Tugas akhir merupakan syarat yang wajib dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk mendapatkan gelar S1. Tentu saja merupakan harapan yang besar bagi setiap mahasiswa agar bagaimana kiranya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan tepat waktu. Sehingga dapat membuat kesan yang baik pada orang tua maupun perguruan tinggi yang ditinggalkan. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada beberapa pihak terkait berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan :

Lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan pembekalan yang matang dimulai sebelum memasuki fase penyusunan tugas akhir kepada mahasiswa,

seperti pemberian mata kuliah penulisan karya tulis ilmiah yang tepat dan berdasar pada buku pedoman yang berlaku pada setiap perguruan tinggi. Dapat juga dilakukan dengan melakukan sosialisasi keseragaman metode sehingga tidak ada pendapat yang berbeda terkait format penulisan karya tulis pada umumnya, dan skripsi pada khususnya.

2. Bagi Mahasiswa Akhir

Diharapkan kepada teman-teman mahasiswa akhir agar dapat mempersiapkan diri sedari awal dalam menghadapi masa penyusunan tugas akhir dengan memperbanyak literasi terkait program studi masing-masing. Kenali kecemasan yang dirasakan, dengan demikian diri lebih siap dan mampu mengolah setiap kemungkinan-kemungkinan yang terjadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperluas subjek penelitian, tidak hanya ditingkat satu fakultas tapi juga seluruh fakultas yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron T. Beck, *Thinking and Depression:II. Theory And Therapy. Archieves Of General Psychiatry*.
- Amaliyah, Kharisma dan Sara Palila, *Efektivitas Rational Emotive Behavioural Training Terhadap Penurunan Kecemasan Menyusun Skripsi Mahasiswa*, Jurnal Intervensi Psikologi, UIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. vol. 7 nomor 2, 2015.
- Abdul kahfi amrullo, *Pengaruh Pemberian Pretest dan Posttest Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Budi, Purbayu Santoso dan Ashari, *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel & SPSS*, Yogyakarta,ANDI, 2007.
- Darajad, Zakiyah, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agug, 1998.
- Darajad, Zakiyah, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agug, 1982.
- David, H Barlow dan V. Mark Duran, *Psikologi Abnormal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- David, Biondi Dominikus Situmorung, *Mahasiswa Mengalami Academic Anxiety Terhadap Skripsi? Berikan Konseling Cognitive BehaviorTherapy Dengan Musik*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. vol. 3 nomor 2, 2017.
- Drever, James, “*Pcychology Dictionary*”, diterjemahkan oleh Nanci Simanjuntak dengan judul: *Kamus Psikologi*, Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- Fathi, Adil, *Membangun Positive Thinking Secara Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 2014.
- Herdiani, W. S, *Pengaruh Expressive Writing pada kecemasan menyelesaikan skripsi*, Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya.vol.1 nomor 1.
- Jhon McLeod, *Pengantar Konseling Teori & Studi Kasus*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.

- Kartini Kartono, *Hygiene Mental*, Bandung: Mandar Maju, 2000.
- Kasandra Oemarjoedi, *Pendekatan Cognitive Behavior dalam Psikoterapi*, Jakarta: Kreatif Media, 2003.
- Kementrian Agama, *al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: PT.Cordoba Internasional Indonesia, 2012.
- Ketut, Dewa Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Kamus Istilah Bimbingan dan Penyuluhan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Kusuma, DewiDamajanti dan Wisma Wiji Santoso, *Efektifitas Hypnotherapy Teknik DDirect Suggestion Untuk Menurunkan Kecemasan Mahasiswa Terhadap Skripsi*, Jurnal Character, UNESA. vol. 03 nomor 2, 2014.
- Nadhifah, Lailyyatun “*Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Terapi Kognitif Behavior Dalam Mengatasi Kecemasan Seorang Mahasiswa Di UIN Sunan Ampel Surabaya*” dalam skripsi Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018.
- Nihaya, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah STAIN Palopo*.
- Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2009.
- Rodhotul, Heni Husna, “*Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*” dalam skripsi Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Kalijaga, 2016.
- Safira, Triantoro dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009.
- Said Az-Zaharani, Musfir bin, *Konseling Terapi*, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Poerdarminto, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
- Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sugioyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung : Alfabeta, 2013.

- Sunar, Dwi Prasetyono, *Kiat Mengatasi Cemas dan Depresi*, Jakarta: Tugu Publisher, 2005.
- Surmadi, Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Tallis, Frank, *How To Stop Worrying*, diterjemahkan oleh Meitasari Tjandrasa dengan judul: *Mengatasi Rasa Cemas*, Jakarta: Arcam, 1991.
- V Mark, Duran dan David H Barlow, *Psikologi Abnormal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- WJS Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Yani, Ahmad, *Meditasi Qur'an Menanggapi Ketenangan Jiwa yang Islami dalam Menangani Kecemasan*.

RIWAYAT HIDUP



Vivi, lahir di Palopo, 07 Oktober 1997. Merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari Nasaruddin dan Hamsiani. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu dimulai dari pendidikan sekolah tingkat dasar, tepatnya di SDN 232 Songka dan dinyatakan tamat pada tahun 2009. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di tingkat SMP, tepatnya di SMPN 3 Palopodan dinyatakan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA, tepatnya di SMAN 3 Palopo dan dinyatakan tamat pada tahun 2015.

Pada akhir tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Peneliti memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Selama memegang status mahasiswa, peneliti aktif mengikuti Organisasi sekaligus mengemban amanah didalamnya yaitu:

1. Sekertaris Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) BKI Tahun 2017
2. Pengurus Bidang Pendidikan dan Kaderisasi Racana Simpursiang IAIN Palopo Tahun 2017
3. Sekertaris Dewan Racana Simpursiang Pramuka IAIN Palopo tahun 2018
4. Ketua Bidang Kader Pimpinan Komisariat Din Syamsuddin IMM IAIN Palopo

Pada akhirnya peneliti membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan dengan judul skripsi ***“Pengaruh Kecemasan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo Terhadap Penyusunan Tugas Akhir”***. Peneliti berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih impian yang dicita-citakan, Amin. Demikianlah riwayat hidup peneliti.